

GAMBARAN GEJALA KLINIS DAN PERILAKU BERISIKO HIV PADA PASIEN TB-HIV DI BALAI KESEHATAN PARU MASYARAKAT WILAYAH SEMARANG TAHUN 2011-2014

AYUK KURNIATI -- 25010110120072  
(2014 - Skripsi)

Koinfeksi TB-HIV adalah dua penyakit mematikan. Indonesia diperkirakan mempunyai sekitar 3% pasien TB dengan status HIV positif. Jumlah pasien koinfeksi TB-HIV di Balai Kesehatan Paru Masyarakat Wilayah Semarang dari tahun 2011 hingga 2013 mengalami peningkatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor risiko kejadian koinfeksi TB-HIV di BKPM Wilayah Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan desain studi *case control*. Studi *case control unmatched* diambil dari data kasus bulan Januari 2011 - Maret 2014. Kasus berjumlah 41 pasien koinfeksi TB-HIV dan kontrol berjumlah 41 pasien non koinfeksi TB-HIV. Hanya analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian ini ditemukan 53,7% dari seluruh responden adalah laki-laki dan masuk dalam kategori umur  $\geq 35$  tahun; 68,3% menikah; 53,7% berpendidikan dasar dan 67,1% bekerja. Gambaran gejala klinis dan perilaku berisiko HIV mempunyai proporsi yang lebih besar diantara pasien koinfeksi TB-HIV dibandingkan dengan pasien non koinfeksi TB-HIV. Berdasarkan penemuan ini sebaiknya diadakan pendidikan seks pra-nikah, dan pembuatan form dari gejala klinis yang dapat digunakan untuk membantu diagnosis koinfeksi TB-HIV dengan melakukan *first skinning*.

**Kata Kunci:** Koinfeksi TB-HIV, HIV, TB